



Judul : Bulog, Siapkan Dulu Duitnya
Tanggal : Rabu, 05 April 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : -

Perkuat Cadangan Beras **Bulog, Siapkan Dulu Duitnya**

KETUA Komisi IV DPR Sudin meminta Pemerintah menyiapkan dana bagi Perum Bulog untuk melakukan pengadaan beras dari petani dan penggilingan. Dana ini diperlukan, mengingat stok Cadangan Beras Pemerintah (CBP) yang tersedia saat ini hanya tersisa 200 ribuan ton. Sementara Bulog mendapat penugasan mendistribusikan beras bantuan sosial (bansos) ke masyarakat kurang mampu sebanyak 640 ribu ton.

"Kekurangannya dari mana? Kemudian uangnya (untuk Bulog pengadaan beras-red) sudah disiapkan belum?" tanya Sudin dalam rapat kerja Komisi IV DPR bersama Badan Pangan Nasional (Bapanas), BUMN ID Food, PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Perum Bulog di Gedung Parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (3/4).

Sudin mengingatkan, tugas Bulog menyalurkan program bantuan sosial (bansos) sebanyak 640 ribu ton periode Maret, April dan Mei ini, bukanlah perkara mudah.

Sebab, Bulog harus segera kembali melakukan pengadaan beras di gudangnya yang saat ini hanya tersisa 200-an ribu ton. Berarti dalam waktu dekat ini, Bulog harus menyediakan sekitar 400 hingga 500 ribu ton untuk menyukseskan program bansos tersebut.

"Jangan sampai nanti (Pemerintah) mau bayar Bulog, uangnya ngutang lagi. Waktu nagihnya minta tanda tangan ini, persetujuan ini itu," sambung politisi Fraksi PDI Perjuangan ini.

Dia menilai, program beras bansos ini sangat baik bagi masyarakat kurang mampu. Namun dia tidak ingin, Bulog bernasib sama seperti PT

Pupuk Indonesia, Pemerintah mengalami kurang bayar untuk pengadaan pupuk subsidi bagi petani hampir mencapai Rp 16 triliun. Sementara dana yang dikeluarkan Bulog untuk memperkuat cadangan beras Pemerintah (CBP) selama ini merupakan dana yang berasal dari pinjaman perbankan dengan bunga pinjaman komersial.

"Jadi, tolong (Bapanas-red) dalam rapat dengan Presiden, kalau ada Menteri Keuangan (Menkeu) tanya, uangnya sudah siap belum? Jangan nanti Bulog disuruh nombokin dulu, belinya dengan uang pinjaman yang utangnya sudah seleher ini. Bunganya bunga komersial," tegasnya.

Sudin juga menyoroti data estimasi beras dari Bapanas 4 juta ton lebih yang merupakan stok *carry over* (surplus) tahun 2022. Bicara *carry over*, data Kementan menunjukkan surplus sebanyak 10 juta ton. Surplus tersebut merupakan *carry over* tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022. Bahkan sejatinya, surplus beras ini sudah terjadi sejak tahun 2017 yang mencapai 7,3 juta ton.

"Tetapi Bulog mendapat penugasan langsung dari Pemerintah impor beras 2 juta lebih yang sebagian besar berasnya jadi beras tidak terpakai alias beras busuk," ujarnya.

Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi menjelaskan, program beras bansos ini merupakan salah satu dari kegiatan hilirisasi Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2023. Selain itu, juga dilaksanakan program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) beras beras dengan total realisasi 552.769 ton. ■ KAL